

# EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PELAKU USAHA KECIL MENENGAH DI KOTA KEDIRI (STUDI KASUS TOKO RIZKY JAYA ADVERTISING)

### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Pada Jurusan Akuntansi



Oleh:

### MUHAMMAD FAUZI AMRULLOH

NPM: 11.1.02.01.0140

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id Fak - Prodi | | 1 | 1 |



### PERSETUJUAN

### JUDUL SKRIPSI:

"EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PELAKU USAHA KECIL MENENGAH DI KOTA KEDIRI (STUDI KASUS TOKO RIZKY JAYA ADVERTISING)\*

> Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan Akuntansi FE UN PGRI Kediri

> > Tanggal: 12 Agustus 2016

Pembimbing 1

Drs. Ec. Pchsanudin, M.M. NIDN. 0723105703

Pembimbing 2

Andy Kurniawan, S.E., M.Ak. NIDN. 0719128604



### Skripsi oleh:

### MUHAMMAD FAUZI AMRULLOH

NPM: 11.02.01.0140

### **DENGAN JUDUL:**

## "EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PELAKU USAHA KECIL MENENGAH DI KOTA KEDIRI (STUDI KASUS TOKO RIZKY JAYA ADVERTISING)"

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi FE UN PGRI Kediri

Pada Tanggal 12 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI

1. Ketua

: Drs. Ec. Ichsanudin, M.M.

2. Penguji I

: Dr. Subagyo

3. Penguji II

: Andy Kurniawan, M.Ak.

Mengetahui,

Dekim FE UN PGRI Kediri

TANDA TANGAN

NIDN: 0717066601

iii



### EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM INFROMASI AKUNTANSI TERHADAP PELAKU USAHA KECIL MENENGAH DI KOTA KEDIRI (STUDI KASUS TOKO RIZKY JAYA ADVERTISING)

MUHAMMAD FAUZI AMRULLOH

11.1.02.01.0140

EKONOMI – AKUNTANSI

amrullohproject@gmail.com

Drs. Ec. Ichsanudin, M.M. dan Andy Kurniawan, M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### **ABSTRAK**

Peranan sektor Usaha Kecil Menegah (UKM) mampu menunjukkan diri menjadi usaha yang memiliki keunggulam daya saing dan dinamika dalam pertumbuhan ekonomi. Bahkan para ahli melihat kenyataan dan berpendapat bahwa proses pemulihan ekonomi ditunjang oleh meningkatnya peran UKM secara signifikan khususnya di Kediri.

Dengan metode kualitatif sebagai dasar penelitian, maka terpusat pada proses penjualan, penerimaan kas, dan persediaan barang. Hal tersebut dilakukan untuk menggambarkan aktivitas yang sebenarnya terjadi dalam proses penjualan, penerimaan kas, dan persediaan barang. Sebagai pengamat partisipan, penelitian peneliti masuk kedalam kelompok secara terbuka menyatakan identitas diri.

Dengan diterapkan Sistem Informasi Akuntansi di dalam perekonomian UKM, membuat daya perekonomian UKM meningkat drastis. Sistem Informasi Akuntansi berjalan dengan kesesuaian dalam peningkatan tenaga kerja, kinerja karyawan maupun pelaku usaha.

Ditemukan usaha kecil menengah masih menggunakan sistem manual dan terkadang tidak mencatat transaksi yagn dilakukan dihari itu juga. Sistem pelaporan berkala juga belum sepenuh ada, karena bagian administrasi/ kasir masih ditangani oleh karyawan maupun pemilik usaha. Sehingga tidak ada tanggung jawab dan memantau untuk penerimaan kas pendapatan perusahaan. Masalah lain mengenai sering terdapat berupa kesalahan manusia yang terus meningkat dari kesalahan tanpa mengetahui pelaporan secara berkala atau periodic dalam perusahaan.

Kesimpulan berdasarkan penelitian, usaha kecil menengah belum mampu menerapkan sistem informasi akuntansi secara penuh, karena peranan pelaku usaha yang menganggap sistem informasi akuntansi membingungkan.

**Kata kunci:** sektor UKM, Sistem Informasi Akuntansi, pelaku usaha.

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id Fak - Prodi | | 4 | |



### I. LATAR BELAKANG

Usaha kecil menengah (UKM) di Indonesia pada saat ini mempunyai peranan yang sangat berarti dalam menunjang perekonomian nasional. Hal ini dapat dibuktikan dengan kenyataan realita yang ada saat ini. Banyak usaha kecil menengah (UKM) semakin bergairah untuk berkembang.

Perkembangan Unit Usaha Tahun 1997, 2000, dan 2003

No	Skala Usaka	Tahua	Takun	Tahun	Pertumbuhan
		1397	2000	2003	1997-2013
*	Uzaha Keri	39.704.661	31 660 335	42.326519	5,60%
2	Usaha Menengah	60.449	54.652	\$1,985	2,54%
3	Usalia Besai	2.097	1 973	2,243	6.96%
	Jumlah	39 767 207	38 775 940	47 190 749	6,19%

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Koperasi UKM

Secara kuantitatif dapat dibuktikan dengan pemerataan dan perluasan usaha kecil menengah yang semakin berkembang dan menjamur dimana-mana, sehingga menimbulkan nilai positif dalam jumlah penyerapan tenaga kerja. Peranan usaha kecil menengah harusnya mendapatkan perhatian, tetapi pada kenyataannya banyak hambatan dan pembinaan yang baik kurang serius. dari pihak pemerintah ataupun pihak-pihak terkait termasuk perguruan tinggi. Sehingga pelaku usaha kecil menengah (UKM) memperhatikan kurang aspek perputaran pengolahan sistem informasi agar lebih mudah.

informasi Sistem menempati peranan utama dalam fenomena bisnis sebagai andalan perusahaan dalam mengantisipasi dan memenangkan persaingan secara global. Kurang diimbanginya sistem informasi memperlambat kemajuan usaha kecil menengah (UKM) dalam mencapai tujuannya.

Keuntungan lebih cepat dan akurat dimiliki oleh sistem informasi akuntansi yang dapat menyisipkan data jumlahnya banyak tanpa adanya rak penyimpanan arsip. Sistem informasi dapat mendeteksi dan memaparkan keberadaan temuan keberadaan barang yang tersedia maupun tidak. Tidak sistem informasi hanya dapat menunjukan sinyal menipisnya stok persediaan barang untuk segera melakukan persediaan barang, sehingga permintaan pasar dapat terus terpenuhi.

Berangkat dari kebutuhan sistem informasi yang cepat dan akurat serta permintaan pasar dalam memfasilitasi penjualan dan informasi tentang perusahan maka pengolahan data dan informasi menjadi salah satu sarananya, Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi *Implementasi* Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Kediri."

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id Fak - Prodi | | 5 | |



### II. METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada karya ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menangkap maknamakna dari tingkah laku manusia untuk berusaha memandang sesuatu dari sudut pandang pelaku. Metode ini dilakukan dengan mengamati penjualan, penerimaan kas, dan persediaan barang pada Toko Rizky Advertising, pewawancara terbuka, dan dokumen pribadi dan metode untuk menghasilkan data deskriptif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Bodan dan Taylor (1975:5) penelitian kualitatif menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

# B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul "Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Kediri." Ini dilakukan pada toko Rizky Jaya Advertising, salah satu studi kasus UKM di Kota Kediri. Alasan memilih melakukan peneliti peneltian pada UKM tersebut

karena pelaku usaha masih menggunakan sistem penjualan apa adanya dan kurang efektif efisien yagn relatif manual.

### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan estimasi selama 3 bulan, selama penilitian cukup dan mendapatkan informasi pengetahuan tentang perusahaan tersebut.

# C. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

### 1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan mengamati dengan cara dan mencatat secara sistematis gejalagejala yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk mengamati peralatan-peralatan dan kelengkapan digunakan dalam proses penjualan.

### 2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) dan responden (interviewee) yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Metode ini digunakan untuk mengawali penelitian dan mempertegas hasil

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id Fak - Prodi | | 6 | |



Wawancara ini tidak penelitian. hanya dilakukan pada pemilik usaha toko Rizky Jaya Advertising tetapi juga pada karyawan selaku pelaksana lapangan dan para pembeli untuk mengetahui pelayanan yang diberikan pihak penjual.

### 3. Dokumentasi

Dokumensi merupakan catatan sudah peristiwa yang berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari instansi. seseorang atau Dokumentasi ditunjukkan yang dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui atas kelengkapan instrumen dalam proses penjualan maupun penerimaan kas terhadap barang.

### D. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini ada beberapa teknik analisa data yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

### 1. Mengorganisasikan Data

Peneliti mendapatkan data dari subjek langsung melalui wawancara, dimana data tersebut ditulis dan dibuatkan rangkuman.

# Pengelompokan Kategori,Tema, dan Pola Jawaban

Melakukan pemilihan data yang relevan dengan pokok pembicaraan. Data yang relevan diberi kode dan penjelasan singkat, kemudian dikelompokan dikategorikan berdasarkan kerangka analisis yang telah dibuat. Pada penelitian ini, analisis dilakukan terhadap sebuah kasus yang diteliti. Peneliti menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal diungkapkan oleh responden. Data yang telah dikelompokan tersebut oleh peneliti dicoba untuk dipahami secara utuh dan ditemukan tema-tema penting kata kuncinya. Sehingga serta peneliti dapat menangkap penagalaman, permasalahan, dinamika yang terjadi pada subjek.

### 3. Menguji Asumsi atau Permasalahan Terhadap Data

Setelah kategori pola data tergambar dengan jelas, tersebut penelitimenguji data terhadap asumsi yang dikembangkan terhadap penelitian ini. Pada tahap ini kategori yang telah didapat pada tahap analisis ditinjau kembali berdasarkan landasan teori di bab II, sehingga dicocokkan apakah dapat ada

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id Fak - Prodi | | 7 | |



kecocokan antara landasan teori dengan hasil yang dicapai, walaupun penelitian ini tidak memiliki hipotesis tertentu, namun dari landasan teori dapat dibuat asumsi-asumsi mengenai konsepkonsep dan faktor-faktor yang ada.

### 4. Mencari Aternatif Penjelasan Data

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari kaitannya tersebut, peneliti merasa perlu mencari suatu alternative penjelasan lain tentang kesimpulan yang telah didapat. Sebab dalam penelitian kualitatif memang selalu ada alternatif penjelasan lain, dari hasil analisis kemungkinan terdapat halhal yang menyimpang dari asumsi atau tidak terfikir sebelumnya. Pada tahap ini akan dijelaskan alternatif melalui refrensi atau teori-teiri lain. Alternatif ini akan sangat berguna pada bagian pembahasan, kesimpulan, dan saran.

### 5. Menulis Hasil Penelitian

Penulisan data subjek yang telah berhasil dikumpulkan merupakan suatu hal yang membantu peneliti unntuk memeriksa kembali apakah dibuat kesimpulan telah yang selesai.

### E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi menjaring data adalah dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan diharapkan. Setelah yang mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumbersumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Hasil

Rizky Jaya Advertising adalah usaha dagang kecil menengah melaksanakan kegiatan usahanya di bidang jasa dan dagang yaitu advertising. Sebagai perusahaan yang berperan membeli barang dan menjual jasa barang, maka penyusunan alur design sebagai sasaran strategis harus tepat agar dapat terjalannya suatu proses perusahaan yang lebih baik. Temuan data disajikan dengan tabel berikut :

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id Fak - Prodi | | 8 | |





Tabel Pembanding Temuan Data pada toko Rizky Java Advertising

pada toko Rizky Jaya Advertising					
No	Indikator	Teori	Sumber Data	Evaluasi	
. 1	Penjualan				
•	a. Penjualan	Nugroho	Ditemukan	Tidak	
	Tunai	Wijayanto	bahwa toko	sesuai	
		(2001:137)	Rizky Jaya		
		merupakan	Advertising		
		"siklus	tidak		
		akuntansi	melakukan		
		melibatkan	pencatatan,		
		bagian seperti	membuat		
		pencatatan	laporan		
		nota,	keuangan pada		
		pengendalian	penjualan tunai		
		intern,	maupun kredit		
		perekapan hasil	perusahaan, dan		
		penjualan dan	tidak ada		
		laporan yang	bagian kas yang		
		menghasilkan	bertanggung		
		informasi	jawab		
		penjualan	menerima kas.		
		dengan	Yang		
		pembayaran	mengakibatkan		
		secara	pengendalian		
		langsung	intern atau		
		menggunakan	kontrol		
		uang tunai	akuntansinya		
		dalam	lemah.		
		pengambilan	Memiliki resiko		
		keputusan	besar terhadap		
		dalam suatu	penerimaan kas		
		perusahaan"	_		
		Joseph W	yang tidak sesuai dengan		
		_	_		
		(1996:74)	yang ada		
		merupakan "sistem	sebenarnya.		
		akuntansi			
		penjualan tunai			
		adalah siklus			
		akuntansi yang melibatkan			
		bagian-bagian			
		seperti			
		pencatatan, serta			
		pengendalian			
		intern,			
		perekapan hasil			
		penjualan dan			
		laporan yang			
		menghasilkan informasi			
		penjualan yang			
		digunakan			
		untuk			
		pencatatan			
		transaksi			
		penjualan tunai,			
		dimana barang			
		baru diserahkan			
		oleh bagian			
		pengiriman			
		kepada pembeli			
		setelah bagian	1	1	

		kas menerima		
		uang tunai dari		
		pembeli"		
	b. Penjualan	Rivai (2004:4)	Rizky Jaya	Sesuai
	Kredit	merupakan	Advertising	
		"definisi kredit	melakukan	
		adalah	tagihan dengan	
		penyerahan	jangka pada	
		barang, jasa,	saat barang	
		atau uang dari	order	
		satu pihak	pemesanan	
		(kreditur atau	pelanggan	
		pemberi	selesai	
		pinjaman) atas	produksi.	
		dasar		
		kepercayaan		
		kepada pihak		
		lain (nasabah		
		atau pengutang)		
		dengan janji		
		membayar dari		
		penerima kredit		
		kepada pemberi		
		kredit pada		
		tanggal yang telah disepakati		
		kedua belah		
		pihak."		
2	Penerimaan Kas	Mulyadi	Kegiatan	Tidak
_	T CHCT ITHAUT TAUS	berpendapat	penerimaan	Sesuai
		bahwa	uang pada	
		(2001:500)	Rizky Jaya	
		"Sistem	Advertising	
		akuntansi	belum terjadi	
		penerimaan kas	pencatatan	
		adalah suatu	secara periodik	
		catatan yang	guna memantau	
		dibuat untuk	pengendalian	
		melaksanakan	intern	
		kegiatan	perusahaannya.	
		penerimaan	Dan tidak ada	
		uang dari	deskripsi	
		penjualan tunai	pencacatan	
		atau dari	untuk kas	
		piutang yang siap dan bebas	masuk maupun	
		digunakan	keluar.	
		untuk kegiatan		
		umum		
		perusahaan."		
		Indriyo Gito		
		Sudarmo		
		(1992:61)		
		menyatakan		
		bahwa "sistem		
		akuntansi		
		penerimaan kas		
		adalah proses		
		aliran kas yang		
		terjadi di		
		perusahaan		
		secara terus-		
		menerus		
		sepanjang		
		hidup perusahaan		
1	i .	г осниканаан	l .	
		F		



		yang		
		bersangkutan		
		terdiri dari		
		aliran kas		
		masuk (cash in		
		flow) dan aliran		
		kas keluar (cash		
		out flow)."		
		Ikatan Akuntan		
		Indonesia atau		
		IAI,		
		mendefinisikan		
		"pendapatan		
		atau		
		penerimaan kas		
		sebagai arus		
		masuk bruto		
		manfaat		
		ekonomi yang		
		timbul dari		
		aktivitas		
		normal entitas		
		selama satu		
		periode."		
		(IAI,2009:23.3)		
3	Persediaan Barang	Zaki	Toko Rizky	Sesuai
	Ü	Badridwan	Jaya	
		(2000:149),	Advertising	
			sudah membuat	
		menerangkan		
		bahwa	laporan	
		"pengertian	persediaan	
		persediaan	untuk bagian	
		barang secara	gudang,	
		umum istilah	sehingga ada	
		persediaan	barang yang	
		barang dipakai	sudah habis,	
		untuk	maka	
		menunjukan		
			perusahaan	
		barang-barang	mengetahuinya	
		yang dimiliki	dan segera	
		untuk dijual	mencukupi stok	
		kembali atau	persediaan	
		digunakan	barangnya	
		untuk		
		memproduksi		
		barang-barang		
		yang akan		
		dijual."		
		arjuur.		
		T.L. TXX21 * **		
		John J Wild, K		
		R.		
		Subramanyam		
		dan Robert F		
		Halsey		
		(2004:265),		
		menerangkan		
		bahwa		
		"persediaan		
		(Inventory)		
		merupakan		
		barang yang		
i i	1	dijual dalam		
		aktivitas		
		aktivitas		
		-		

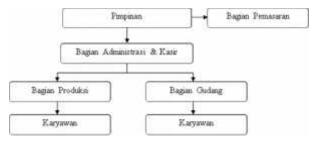
Dari deskripsi data diatas peneliti menarik pembahasan dengan teknik triagulasi sebagai evaluasi dan mengimplementasian hasil analisis. Peneliti menjadikan data wawancara, dokumentasi, observasi, serta teori sebagai pendukung analisis data pembahasan lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi pada toko Rizky Jaya Advertising.

1. Untuk mengetahui bagaimana kontrol akuntansi yang dilakukan usaha terhadap pemilik sistem akuntansi informasi di toko Rizky Jaya Advertising, maka data alur penjualan dan penerimaan kas memperlihatkan kontrol akuntansinya. Sehingga dapat diketahui kontrol akuntansi yang ada pada toko Rizky Jaya Advertising sangatlah sederhana dan riskan ketidak sesuaian pendapatan serta pengeluaran, dikarenakan dalam flowchart tidak terdapat arah pemindah bukuan atau laporan keuangan sebagai pencacatan transaksi secara realtime maupun periode. Seharusnya laporan keuangan di buat oleh seorang karyawan akuntan atau karyawan administrasi tersendiri agar lebih terfokus dalam pencatatan transaksi secara periode. Penerimaan kas harusnya tidak melalui karyawan



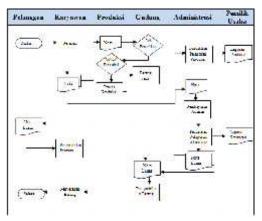
akan tetapi melalui tanggung jawab administrasi. Agar ketidak sengajaan atau resiko laba berkurang menjadi minim.

Design struktur organisasi yang diterapkan pada toko Rizky Jaya Advertising. Yang mana dengan adanya bagian administrasi sebagai penanggung jawab mengenai pelaporan keuangan secara periodik berkala di perusahaan. Misalnya penerimaan kas, pembayaran upah karyawan, dan kasir. Dan pimpinan juga sebagai bagian pemasaran.



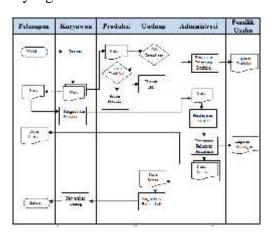
Design Penerapan Struktur Organisasi pada toko Rizky Jaya Advertising

2. Setelah terdapat bagian admnistrasi tersendiri maka design sistem informasi akuntansi penjualan pada toko Rizky Jaya Advertising dapat disesuaikan dengan struktur organisasi yang telah diterapkan sebagai gamber berikut :



Design Penerapan Alur Penjualan Tunai pada toko Rizky Jaya Advertising

diatas Pada gambar alur menjelaskan, pelanggan mulai memesan barang kepada karyawan dengan pembuatan nota rangkap, nota langsung menuju administrasi sebagai pembayaran langsung atau tunai. Nota juga menuju ke bagian produksi lalu ke bagian gudang mengecek ketersediaan barang atau bahan baku untuk proses produksi barang pesanan. Jika barang sudah jadi maka administrasi mencatat untuk dibuatkan laporan produksi ke pemilik usaha.serah terima barang oleh karyawan ke pelanggan dengan mencocokan pesanan dengan nota yang ada.



Design Penerapan Alur Penjualan Kredit pada toko Rizky Jaya Advertising

Untuk penjualan kredit pelanggan membayar pada saat pengambilan barang langsung ke bagian administrasi. Sehingga pembayaran dilakukan setelah barang selesai di produksi. Setelah



- pembayaran selesai penyerahan barang oleh karyawan diberikan kepada pelanggan.
- Sistem penerimaan kas juga terdapat tambahan dikarena proses masih belum terdapat pencatatan pelaporan keuangannya.

Palanggan	Administrasi	Karyawan Preduksi	Gudang	Pancilik Hasha
( ww.)	0	(-) I		(0)
Median Cale	Tree /	1	1.00 · 1	icanga
PE SAN	Cong /		See Seaso	
٥				
7/2/	Zaconii /			
( about ] a :	<u></u>			

Design Penerapan Alur Penerimaan Kas pada toko Rizky Jaya Advertising

Gambar atas menjelaskan bahwa pelanggan membuat order pesanan yang mana order pesanan diteruskan ke bagian administrasi untuk pemerimaan kas dan pencatatan pelaporan keuangan. Setelah itu dibuatkan nota untuk pelanggan dan arsip. Pada karyawan dan bagian produksi memproses order pesanan yang telah diinginkan oleh pelanggan, produksi selesai diserahkan order pesanan dan barang jadi ke gudang. Pemilik usaha hanya menerima pelaporan keuangan sebagai bukti adanya transaksi berlangsung pada penjualan barang maupun jasa perusahaan.

### B. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data pada toko Rizky Jaya Advertising, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Belum jelasnya flowchart pada toko Rizky Jaya Advertising, masih ditemukan perangkapan fungsi yang dijalankan oleh pemilik usaha yang merangkap fungsi administrasi. Dari hal tersebut ditakutkan menimbulkan masalah karena dua pekerjaan dilakukan oleh 1 orang, yaitu dalam pelaporan keuangan dan piutang penagihan. Apalagi dengan jumlah piutang yang tidak sedikit setiap bulannya.
- 2. Pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas, perusahaan belum memiliki prosedur penerimaan kas dan flowchart tertulis yang kurang jelas, sehingga menyebabkan kegiatan penerimaan kas bisa saja berjalan kurang efektif dan menyebabkan pengedalian internal menjadi lemah karena perusahaan tidak langsung mencatat pelaporan akuntansi yang diterima pada hari itu juga, hal ini bisa menyebabkan penyalahgunaan oleh bagian kas kalau tidak segera dicatat dalam pelaporan pada hari itu juga.
- Penerapan sistem informasi pada UKM masih belum bisa diterapkan secara efisien yang mana pelaku

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id Fak - Prodi | | 12||



- usaha masih mengutamakan laba dari pada proses yang berjalan pada perusahaan atau usahanya.
- 4. Sistem informasi akuntasi pada UKM juga masih dinilai rumit oleh pelaku usaha dan mengeluarkan biaya lebih untuk mengelolanya.

### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, W. T. (1997). Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anastasia, D., Setiawati, L. (2011).

  Sistem Informasi Akuntansi,

  Perancangan, Proses dan

  Penerapan. Edisi I. Yogyakarta:

  Andi Yogyakarta.
- Astawa, I. G. P. (2008). Problematika

  Hukum Otonomi Daerah di

  Indonesia. Bandung: Alumni.
- Ates, A., Bititci, U. (2007). Strategy management in small to medium-sized enterprises: Evidence from UK manufacturing SMEs. Strathclyde Institute for Operations Management. University of Strathclyde. Glasgow UK.
- Badan Pusat Statistik. Pertumbuhan UKM di Indonesia. http://diahayu-dhayu.blogspot.co.id/2012/03/v-behaviorurldefaultvmlo.html. (15 Oktober 2015)

- Bank Indonesia. 1997-2007. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*.

  Jakarta: Bank Indonesia.
- Baridwan, Z., (2000). *Intermedite Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Swastha, B. D. H. (1998). *Asas-asas Marketing*. Edisi 3. Yogyakarta. Liberty 1998. Manajemen Pemasaran Modern. Edisi 2. Cetakan II. Yogyakarta: Liberty.
- Cahyono, B. (1983). *Pengembangan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta:
  BPFE.
- Departemen Tenaga Kerja. (2014). PDB, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Ekspor UKM di Indonesia. Depkop. Kediri.
- Bodnar, G. H., Hopwood, W. S. (2003).

  Sistem Informasi Akuntansi.

  Terjemahan Jusuf A. A. Edisi
  Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Gondodiyoto, S., Hendarti, H. (2006). *Audit Sistem Informasi*. Jakarta: PT.

  Mitra Wacana Media.
- Gujarati, D. (1999). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hafsah, M. Jafar. (2004). Jurnal Upaya Pengembangan UKM. Jakarta.
- Hanum, Wirda. (2010). Analisis

  Pengaruh Perkembangan Industri

  UKM terhadap Pertumbuhan Sektor

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id Fak - Prodi | | 13||



- Industri Sumatera Utara [Skripsi].
  Fakultas Ekonomi.Universitas
  Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Hofstede, G., N. G. Noorderhaven, A. R. Thurik, L. M. Uhlaner, A. R. M. Wennekers and R. E. Wildeman. (2004).'Culture's Role in Entrepreneurship: Self Employment Out of Dissatisfaction', in T. E. J. Brown and Ulijn (eds.), Innovation, Entrepreneurship and Culture. Cheltenham, UK: Elgar.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, M. (2004). Mengembalikan Laju Pertumbuhan Ekonomi Dalam Jangka Menegah: Peran Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Analisis Sosial 9* (2):1-31.
- Jafar, M. H. (2004). *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)*. Jakarta: Infokop.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi* edisi ketiga. Yogyakarta:

  Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah

  Tinggi Ilmu YKPN.

- Kuncoro, M. (1996). Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan., Yogyakarta: UMP KMP YPPM.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mardi. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia.
- Marihot, M. Dearlina, S. (2005).

  \*Pengantar Manajemen Keuangan.

  Yogyakarta: ANDI.
- Mcleod, R. Jr. George, S. (2001).

  Management Information Systems.

  Edisi 8. Prentice Hall, Inc. London.
- Moekijat. (2000). *Kamus Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- O'Brien, J. A. George, M. M. (2002).

  Introduction to Information Systems:

  Essential for E-Business Enterprise.

  Edisi 11. Mc Graw Hill. Boston.
- Rahmana, A. (2009). Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha kecil menengah. *Jurnal Teknik Industri Universitas Widyatama.Vol.1. B11-B15*.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Sebagai Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id | | 14||



Suharli, M. (2006). *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi

Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM). Wild, J. J. Subramanyam, K. R. Halsey,
R. F. 2005. *Analisa Laporan Keuangan*. Jilid 1. Jakarta: Salemba
Empat.

Zuhal. 2008. *Economic Development Todaro*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id | | 15||